

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 38



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisa Gillian
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Rajawali Selatan II No. 42, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Made Windi Wijaya
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Perhubungan III, No. CC. 3, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur

Nama : Agus Kurniawan
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Masjid Al-Makmur, Pejaten Timur, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Direktur

Nama : Surya Adiwijaya Soepono
Alamat kantor : Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kimangunsarkoro No. 40, Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 39836420
Jabatan : Komisaris

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2026
PT Erdikha Elit Sekuritas

Direksi

Made Windi Wijaya
Direktur

Agus Kurniawan
Direktur

Lisa Gillian
Direktur Utama

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris

Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris

METERAI TERAAN
26.03.2026
Rp 010000
00002577
ID200606
2E88

Direktorat Jenderal Pajak



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00059/2.0961/AU.1/09/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erdikha Elit Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) dan Catatan 6 (Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 6 atas laporan keuangan, jumlah tercatat piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp212.535.775.620 dan Rp104.842.479.006 pada tanggal 31 Desember 2025. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga melibatkan kompleksitas yang signifikan karena volume transaksi yang tinggi, kebutuhan akan rekonsiliasi yang akurat, serta estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan. Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dianggap sebagai hal audit utama karena kompleksitas akun tersebut, signifikansi saldo yang dicatat dan risiko salah saji material.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman tentang kebijakan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, proses piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek;
- Kami memilih sampel piutang dan utang dari transaksi perantara pedagang efek dan melakukan konfirmasi pihak ketiga atas saldo tersebut, serta mengevaluasi hasil rekonsiliasi atas setiap perbedaan yang ditemukan;
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan dan melakukan verifikasi penerimaan dan pembayaran atas saldo transaksi yang belum terselesaikan; dan
- Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang berlaku terkait penyajian saldo akun dan melakukan verifikasi atas kecukupan pengungkapannya.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Penilaian dan Keberadaan Portofolio Efek**

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) dan Catatan 5 (Portofolio Efek) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 5 atas laporan keuangan, jumlah tercatat portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Mengingat dampaknya yang signifikan terhadap Laporan Posisi Keuangan dan potensinya untuk menghasilkan keuntungan atau kerugian signifikan yang direalisasi dan belum direalisasi dalam Pendapatan Usaha, memastikan penilaian yang akurat dan memverifikasi keberadaannya merupakan fokus utama dalam audit.

Penilaian dan keberadaan portofolio efek dianggap sebagai hal audit utama karena kompleksitas akun tersebut, signifikansi saldo yang dicatat dan risiko salah saji material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman tentang kebijakan portofolio efek, proses dan pengendalian atas pengakuan, pengukuran dan pemantauan portofolio efek;
- Kami menilai kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan Perusahaan termasuk yang relevan dengan nilai wajar portofolio efek dengan Standar Akuntansi Keuangan;
- Kami melakukan konfirmasi dengan bank kustodian mengenai kepemilikan dan keberadaan atas portofolio efek Perusahaan;
- Kami memeriksa akurasi pengakuan atas keuntungan dan kerugian yang direalisasi dan belum direalisasi yang timbul dari kegiatan portofolio efek;
- Kami melakukan pengujian atas nilai wajar portofolio efek pada tanggal tutup buku Perusahaan dengan membandingkan data yang tersedia bagi publik; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan portofolio efek pada Catatan atas Laporan Keuangan terlampir.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MORHAN DAN REKAN**

Morhan Tirtonadi, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628

25 Maret 2026

No. 00059/2.0961/AU.1/09/0628-2/1/III/2026
3/3



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,26,27	71.671.701.056	46.637.398.575
Portofolio efek - bersih	2,5,24,26,27	112.334.758.824	49.368.977.318
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,6a,26,27	212.535.775.620	71.479.365.717
Piutang transaksi repo - pihak ketiga	2,7,26,27	13.803.333.323	18.246.361.111
Piutang lain-lain	2,8,26,27		
Pihak berelasi	24	500.000.000	688.600.000
Pihak ketiga		710.713.995	2.568.523.977
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,9	362.097.259	161.053.837
Penyertaan saham	2,10	7.500.000.000	7.500.000.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2,16c	83.367.971	31.028.062
Aset tetap - bersih	2,11	3.667.451.632	4.014.498.579
Aset hak-guna - bersih	2,12	1.692.439.754	3.384.879.506
JUMLAH ASET		<u>424.861.639.434</u>	<u>204.080.686.682</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,26,27	3.298.864.752	2.161.773.395
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,6b,26,27	104.842.479.006	34.248.050.770
Utang lain-lain	2,15,26,27		
Pihak berelasi	24	50.000.000.000	-
Pihak ketiga		484.906.938	408.543.801
Beban masih harus dibayar	2,14,26,27	110.733.332	61.540.000
Utang pajak	16a	2.304.853.858	1.567.739.401
Liabilitas sewa	2,17,24,26,27	1.837.575.077	3.525.916.152
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,18	219.389.369	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>163.098.802.332</u>	<u>41.973.563.519</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 80.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 122.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 55.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024	19	122.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor	16d	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba		134.762.837.102	102.107.123.163
JUMLAH EKUITAS		<u>261.762.837.102</u>	<u>162.107.123.163</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>424.861.639.434</u>	<u>204.080.686.682</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN USAHA	2,20		
Pendapatan dari hasil investasi		29.512.673.791	11.880.634.115
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		28.390.614.642	22.664.888.816
Pendapatan dari jasa penasihat keuangan		500.000.000	1.066.250.250
BEBAN USAHA	2,21	<u>(28.361.709.450)</u>	<u>(28.373.761.577)</u>
LABA USAHA		30.041.578.983	7.238.011.604
Beban keuangan	2,22	(2.458.821.451)	(1.260.459.788)
Pendapatan lain-lain	2,23	11.279.473.771	13.273.530.686
Beban lain-lain	2,23	<u>(169.167)</u>	<u>(73.567.169)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>38.862.062.136</u>	<u>19.177.515.333</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2,16b	(2.958.688.106)	(1.952.110.402)
Tangguhan	2,16c	<u>52.339.909</u>	<u>(151.899.503)</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(2.906.348.197)</u>	<u>(2.104.009.905)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		35.955.713.939	17.073.505.428
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>35.955.713.939</u>	<u>17.073.505.428</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	55.000.000.000	5.000.000.000	154.608.617.735	214.608.617.735
Dividen (Catatan 19)	-	-	(69.575.000.000)	(69.575.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	17.073.505.428	17.073.505.428
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	55.000.000.000	5.000.000.000	102.107.123.163	162.107.123.163
Kenaikan modal saham (Catatan 19)	67.000.000.000	-	-	67.000.000.000
Dividen (Catatan 19)	-	-	(3.300.000.000)	(3.300.000.000)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	35.955.713.939	35.955.713.939
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	<u>122.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>	<u>134.762.837.102</u>	<u>261.762.837.102</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	20	28.390.614.642	22.664.888.816
Penerimaan dari nasabah - neto		10.000.242.534	18.415.679.840
Penerimaan dari (pembayaran kepada) piutang transaksi repo - neto		7.704.695.733	(6.400.274.627)
Penerimaan dividen dan bunga		3.318.848.578	1.259.538.506
Penerimaan jasa penasihat keuangan	20	500.000.000	1.066.250.250
Penerimaan (penempatan) lembaga kliring dan penjaminan - neto		(80.462.224.201)	7.153.284.517
Penjualan (pembelian) portofolio efek diperdagangkan		(38.896.532.881)	2.867.755.489
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(14.157.400.440)	(12.669.269.800)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.467.538.976)	(1.034.168.578)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(86.069.295.011)</u>	<u>33.323.684.413</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	11	6.306.307	2.500.000
Perolehan aset tetap	11	(468.142.440)	(185.165.651)
Penambahan uang muka renovasi kantor	9	(134.566.375)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(596.402.508)</u>	<u>(182.665.651)</u>
ARUS KAS DARI (UNTUK)			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan modal saham	19	67.000.000.000	-
Penerimaan utang lain-lain - pihak berelasi		50.000.000.000	-
Pembayaran dividen	19	(3.300.000.000)	(69.575.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	17	(2.000.000.000)	(2.200.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>111.700.000.000</u>	<u>(71.775.000.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>25.034.302.481</u>	<u>(38.633.981.238)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	<u>46.637.398.575</u>	<u>85.271.379.813</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>71.671.701.056</u>	<u>46.637.398.575</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan") semula bernama PT Erdikha Mulyatama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 21 Januari 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4323 HT.01.01.TH'89 tanggal 11 Mei 1989. Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 November 2000 oleh Ny. Machmudah Rijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Erdikha Elit. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 1 November 2001 No. C-12177.HT.01.04 TH 2000. Berdasarkan Akta No.135 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 10 Juni 2008, nama Perusahaan berubah menjadi PT Erdikha Elit Sekuritas. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45657.AH.01.02.Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 Agustus 2025 oleh Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058071.AH.01.02.Tahun 2025, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0231349 tanggal 28 Agustus 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, perantara pedagang efek untuk efek bersifat utang dan sukuk dan agen penjual efek reksa dana.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1992.

Perusahaan beralamat di Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta Pusat.

Perusahaan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan agen penjual efek reksadana melalui surat pemberitahuan No. S-315/PM.02/2024 tanggal 27 Maret 2024.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Elly Soepono
Komisaris	:	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	:	Johanes Wahyudi Edward

Direksi

Direktur Utama	:	Lisa Gillian
Direktur	:	Made Windi Wijaya
Direktur	:	Agus Kurniawan

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Personil manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Perusahaan menyediakan imbalan kerja kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp5.179.047.954 dan Rp4.554.797.382.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing adalah 61 dan 34 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan OJK (POJK) No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 25, tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diumumkan pada tanggal 24 April 2025.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi, FTVPL dan FVOCI.

Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang transaksi repo - pihak ketiga dan piutang lain-lain.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

Perusahaan memiliki portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada FVOCI

Perusahaan mengukur penyertaan saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVOCI (lanjutan)

Perusahaan memiliki penyertaan saham yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangannya dengan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through*'; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada FVTPL.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga pada laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (yang mencakup pula seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- f. Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukkan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi Portofolio Efek (lanjutan)

Nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek melakukan penyelesaian nilai transaksi secara bersih untuk piutang dan utang yang telah jatuh tempo di hari yang sama, oleh karena penyajian piutang dan utang disajikan secara bersih.

Nasabah kelembagaan dan non-kelembagaan yang tidak memiliki rekening efek melakukan penyelesaian transaksi secara kotor. Penyajian piutang dan utang untuk nasabah disajikan secara kotor.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Transaksi Repo

Transaksi beli efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang transaksi repo sebesar harga penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi.

Pendapatan bunga yang belum direalisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Renovasi bangunan sewa	10	10%
Kendaraan	8	12,5%
Komputer	2 - 4	50% - 25%
Peralatan kantor	4	25%

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Kecuali, jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun
Aset hak-guna - Bangunan	<u>2</u>

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto perusahaan atas program iuran pasti dihitung dari jumlah yang dibayarkan pada periode tersebut. Sebagai konsekuensi, tidak dibutuhkan asumsi aktuarial untuk mengukur kewajiban atau beban dan tidak ada kemungkinan keuntungan atau kerugian aktuarial. Selain itu, kewajiban tersebut diukur dengan dasar tidak terdiskonto, kecuali jika kewajiban tersebut tidak diharapkan untuk diselesaikan seluruhnya dalam dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya.

Pengakuan dan pengukuran atas iuran pasti terjadi ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama satu periode, entitas mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atas jasa pekerja: (a) sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi dengan iuran yang telah dibayar. Jika iuran yang telah dibayar tersebut melebihi iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka entitas mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (beban dibayar di muka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas. (b) sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut untuk dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika iuran pada program iuran pasti tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasanya, maka iuran tersebut didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dapat dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan, deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari pedagang portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efek tanggal 11 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan Undang-Undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (SAK 370 Paragraf 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 SAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Perusahaan harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Perusahaan telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset ini 2 sampai 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	8.000.000	8.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.730.308.861	23.119.741.761
PT Bank Permata Tbk	21.229.952.169	16.178.679.798
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.194.566.787	5.107.085.055
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.403.054.015	732.495.387
PT Bank Central Asia Tbk	1.103.640.148	730.586.405
PT Bank Sinarmas Tbk	188.220.383	186.760.246
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	268.990	568.990
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	813.689.703	573.480.933
Sub-jumlah	<u>56.663.701.056</u>	<u>46.629.398.575</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	-
Sub-jumlah	<u>15.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>71.671.701.056</u>	<u>46.637.398.575</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 4% sampai 6% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

Pelanggan	2025			
	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Portofolio efek - Saham				
Pihak berelasi (Catatan 24)				
PT Kabelindo Murni Tbk	73.711.600	10.688.182.000	24.767.097.600	14.078.915.600
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce	3.552.900	8.271.151.200	8.171.670.000	(99.481.200)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	127.000	18.288.000	172.720.000	154.432.000
Sub-jumlah	<u>77.391.500</u>	<u>18.977.621.200</u>	<u>33.111.487.600</u>	<u>14.133.866.400</u>
Pihak ketiga				
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	7.500.000	1.095.000.000	5.700.000.000	4.605.000.000
PT Panin Financial Tbk	21.100.000	7.237.300.000	5.443.800.000	(1.793.500.000)
PT H.M. Sampoerna Tbk	6.500.000	6.246.500.000	4.712.500.000	(1.534.000.000)
PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk	2.256.100	5.392.079.000	3.632.321.000	(1.759.758.000)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.150.000	3.113.200.000	2.526.250.000	(586.950.000)
PT Sampoerna Agro Tbk	280.000	2.107.000.000	2.121.000.000	14.000.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	50.000.000	2.600.000.000	2.100.000.000	(500.000.000)
PT Merdeka Battery Material Tbk	3.000.000	2.091.000.000	1.710.000.000	(381.000.000)
PT Chandra Asri Pasific Tbk	240.000	1.695.600.000	1.680.000.000	(15.600.000)
PT Gojek Tokopedia Tbk	22.000.000	1.870.000.000	1.408.000.000	(462.000.000)
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	3.200.000	428.800.000	1.120.000.000	691.200.000
Saldo terbawa	<u>118.226.100</u>	<u>33.876.479.000</u>	<u>32.153.871.000</u>	<u>(1.722.608.000)</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pelanggan	2025 (lanjutan)			
	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Pihak ketiga (lanjutan)				
Saldo bawaan	118.226.100	33.876.479.000	32.153.871.000	(1.722.608.000)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.000.000	1.185.000.000	795.000.000	(390.000.000)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.406.100	1.320.948.900	779.687.866	(541.261.034)
PT Paninvest Tbk	465.000	561.720.000	374.325.000	(187.395.000)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	4.496.200	224.810.000	224.810.000	-
PT Lippo Karawaci Tbk	200.000	17.000.000	16.800.000	(200.000)
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	1.000.000	116.000.000	9.000.000	(107.000.000)
Sub-jumlah	<u>141.793.400</u>	<u>37.301.957.900</u>	<u>34.353.493.866</u>	<u>(2.948.464.034)</u>
Jumlah	<u>219.184.900</u>	<u>56.279.579.100</u>	<u>67.464.981.466</u>	<u>11.185.402.366</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai portofolio efek			(233.810.000)	
Bersih			<u>67.231.171.466</u>	
Portofolio efek - Reksa dana				
Pendapatan tetap		35.000.000.000	35.085.949.039	85.949.039
Pasar uang		10.000.000.000	10.017.638.319	17.638.319
Sub-jumlah		<u>45.000.000.000</u>	<u>45.103.587.358</u>	<u>103.587.358</u>
Jumlah		<u>101.279.579.100</u>	<u>112.334.758.824</u>	<u>11.288.989.724</u>

Pelanggan	2024			
	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.795.500	4.144.658.397	3.896.339.160	(248.319.237)
Pihak ketiga				
PT Kabelindo Murni Tbk	73.711.600	10.724.315.426	21.376.364.000	10.652.048.574
PT Panin Financial Tbk	9.900.000	4.218.531.570	4.257.000.000	38.468.430
PT Topindo Solusi Komunika Tbk	60.000.000	3.060.000.000	3.360.000.000	300.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.150.000	3.113.453.915	2.451.000.000	(662.453.915)
PT HM. Sampoerna Tbk	3.700.000	4.612.580.580	2.349.500.000	(2.263.080.580)
PT Merdeka Battery Material Tbk	3.000.000	2.091.999.900	1.374.000.000	(717.999.900)
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	11.600.000	1.331.190.480	1.345.600.000	14.409.520
PT Gojek Tokopedia Tbk	15.000.000	1.369.384.500	1.050.000.000	(319.384.500)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	50.000.000	2.599.315.000	1.050.000.000	(1.549.315.000)
PT WIR Asia Tbk	12.000.000	1.508.606.400	1.008.000.000	(500.606.400)
PT Bakrie & Brothers Tbk	25.000.000	3.119.205.000	875.000.000	(2.244.205.000)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.000.000	1.191.000.000	750.000.000	(441.000.000)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.406.100	1.321.925.295	741.078.800	(580.846.495)
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	5.000.000	683.384.194	705.005.358	21.621.164
PT Bakrieland Development Tbk	50.000.000	550.000.000	600.000.000	50.000.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	68.000	377.400.000	576.300.000	198.900.000
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4.300.000	580.287.580	451.500.000	(128.787.580)
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	7.500.000	824.601.750	442.500.000	(382.101.750)
Saldo terbawa	<u>350.335.700</u>	<u>43.277.181.590</u>	<u>44.762.848.158</u>	<u>1.485.666.568</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pelanggan	2024 (lanjutan)			Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	
Pihak ketiga (lanjutan)				
Saldo bawaan	350.335.700	43.277.181.590	44.762.848.158	1.485.666.568
PT Paninvest Tbk	265.000	391.072.478	279.575.000	(111.497.478)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	4.496.200	224.810.000	224.810.000	-
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	127.000	18.305.551	118.745.000	100.439.448
PT Multi Makmur Lemindo Tbk	7.060.000	415.720.334	77.660.000	(338.060.334)
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk (dahulu PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk)	1.000.000	116.000.000	9.000.000	(107.000.000)
Sub-jumlah	363.283.900	44.443.089.953	45.472.638.158	1.029.548.204
Jumlah	365.079.400	48.587.748.350	49.368.977.318	781.228.967

6. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Piutang transaksi perantara pedagang efek

	2025	2024
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP):		
Rupiah		
Piutang transaksi bursa	59.301.407.700	7.333.970.800
Uang jaminan LKP	39.303.392.843	11.103.105.542
Sub-jumlah	98.604.800.543	18.437.076.342
Dolar Amerika Serikat		
Uang jaminan LKP	7.971.450.000	7.676.950.000
Piutang nasabah:		
Pemilik rekening reguler - pihak ketiga	105.658.802.448	43.385.339.375
Kelembagaan	300.722.629	-
Piutang perusahaan efek	-	1.980.000.000
Jumlah	212.535.775.620	71.479.365.717

Akun ini digunakan untuk mencatat tagihan yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek dan terkait dengan 2 (dua) transaksi yaitu perantara efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*).

Piutang transaksi bursa dari LKP merupakan tagihan dari PT Kliring Penjamin Efek Indonesia sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

Uang jaminan LKP digunakan untuk mencatat dana yang diserahkan Perusahaan sebagai Anggota Kliring (AK) kepada LKP terkait dengan jaminan dalam rangka penyelesaian transaksi efek yang dijamin oleh LKP.

Piutang nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek di mana Perusahaan berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2), terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Perusahaan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang transaksi perantara pedagang efek (lanjutan)

Piutang nasabah kelembagaan merupakan tagihan Perusahaan kepada nasabah kelembagaan yang belum jatuh tempo.

Piutang dari perusahaan efek merupakan tagihan Perusahaan kepada perusahaan efek yang belum jatuh tempo.

Seluruh transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang di atas memiliki jumlah jaminan saham dan/atau rekening dana yang cukup serta tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

b. Utang transaksi perantara pedagang efek

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Utang nasabah pemilik rekening reguler - pihak ketiga	92.229.599.325	25.623.663.670
Utang nasabah kelembagaan	11.652.879.681	-
Utang perusahaan efek	960.000.000	-
Utang LKP	-	8.624.387.100
Jumlah	<u>104.842.479.006</u>	<u>34.248.050.770</u>

Utang kepada LKP seluruhnya merupakan liabilitas kepada KPEI yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi beli efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring.

Utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Utang perusahaan efek merupakan liabilitas kepada perusahaan efek yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh perusahaan efek yang bersangkutan.

7. PIUTANG TRANSAKSI REPO - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

No.	Pelanggan	Efek	Tanggal Transaksi	2025		Nilai Pembelian	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
				Tanggal Jatuh Tempo				
1.	Nicolas Jean Joseph G Debnicki	PNIN	1 Desember 2025	2 Maret 2026		7.500.000.000	103.333.333	7.603.333.333
2.	CHR Kristanto Wonosantoso	WIRG	9 Oktober 2025	7 Januari 2026		2.500.000.000	105.000.000	2.605.000.000
		DMMX	13 Oktober 2025	13 Januari 2026		1.379.187.137	55.167.483	1.434.354.620
		WIRG	13 Oktober 2025	13 Januari 2026		620.812.862	24.832.512	645.645.374
3.	Sutono Tjondroso	LPCK	12 Desember 2025	12 Januari 2026		847.380.679	8.633.957	856.014.636
		LPKR	12 Desember 2025	12 Januari 2026		652.619.320	6.366.040	658.985.360
	Jumlah					<u>13.499.999.998</u>	<u>303.333.325</u>	<u>13.803.333.323</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG TRANSAKSI REPO - PIHAK KETIGA (lanjutan)

No.	Pelanggan	Efek	Tanggal Transaksi	2024		Nilai Pembelian	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
				Tanggal Jatuh Tempo				
1.	Nicolas Jean Joseph G Debnicki	PNIN	2 Desember 2024	4 Maret 2025		7.500.000.000	100.000.000	7.600.000.000
2.	PT Jaringan Investasi Pratama	INET	2 Desember 2024	2 Januari 2025		4.324.468.085	72.074.468	4.396.542.553
	PT Jaringan Investasi Pratama	DOOH	2 Desember 2024	2 Januari 2025		1.675.531.915	27.925.532	1.703.457.447
3.	PT Investasi Sukses Bersama	INET	4 Desember 2024	6 Januari 2025		1.562.500.000	24.305.556	1.586.805.556
	PT Investasi Sukses Bersama	DOOH	4 Desember 2024	6 Januari 2025		437.500.000	6.805.556	444.305.556
4.	Sutono Tjondroso	LPCK	13 Desember 2024	13 Januari 2025		1.006.329.114	9.560.127	1.015.889.241
	Sutono Tjondroso	LPKR	13 Desember 2024	13 Januari 2025		493.670.886	4.689.873	498.360.759
5.	CHR Kristanto Wonosantoso	DMMX	30 Desember 2024	30 Januari 2025		950.776.081	950.776	951.726.857
	CHR Kristanto Wonosantoso	TOBA	30 Desember 2024	30 Januari 2025		49.223.919	49.223	49.273.142
	Jumlah					18.000.000.000	246.361.111	18.246.361.111

Perusahaan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak ketiga atas efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang transaksi repo dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang transaksi repo.

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah 16% sampai 18% per tahun.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	500.000.000	688.600.000
Pihak ketiga		
Karyawan	705.626.406	2.549.316.177
Lain-lain	5.087.589	19.207.800
Sub-jumlah	710.713.995	2.568.523.977
Jumlah	1.210.713.995	3.257.123.977

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	227.530.884	161.053.837
Uang muka		
Aset tetap	134.566.375	-
Jumlah	362.097.259	161.053.837

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp7.500.000.000. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Perusahaan sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi bangunan sewa	4.442.064.868	-	-	4.442.064.868
Kendaraan	1.672.260.615	433.000.000	-	2.105.260.615
Komputer	6.435.260.853	35.142.440	-	6.470.403.293
Peralatan kantor	1.147.937.439	-	170.000.000	977.937.439
Jumlah	13.697.523.775	468.142.440	170.000.000	13.995.666.215
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi bangunan sewa	1.635.862.892	347.206.487	-	1.983.069.379
Kendaraan	924.902.677	175.999.245	-	1.100.901.922
Komputer	6.011.751.115	264.566.085	-	6.276.317.200
Peralatan kantor	1.110.508.512	27.417.570	170.000.000	967.926.082
Jumlah	9.683.025.196	815.189.387	170.000.000	10.328.214.583
Nilai Buku Bersih	4.014.498.579			3.667.451.632
	2024			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi bangunan sewa	2.982.566.768	1.459.498.100	-	4.442.064.868
Kendaraan	1.664.733.797	25.805.000	18.278.182	1.672.260.615
Komputer	6.275.900.202	159.360.651	-	6.435.260.853
Peralatan kantor	1.147.937.439	-	-	1.147.937.439
Jumlah	12.071.138.206	1.644.663.751	18.278.182	13.697.523.775
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi bangunan sewa	1.288.656.405	347.206.487	-	1.635.862.892
Kendaraan	773.842.449	169.338.410	18.278.182	924.902.677
Komputer	5.400.066.338	611.684.777	-	6.011.751.115
Peralatan kantor	1.047.164.183	63.344.329	-	1.110.508.512
Jumlah	8.509.729.375	1.191.574.003	18.278.182	9.683.025.196
Nilai Buku Bersih	3.561.408.831			4.014.498.579

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp815.189.387 dan Rp1.191.574.003 (lihat Catatan 21).

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penerimaan dari penjualan	6.306.307	2.500.000
Nilai buku bersih	-	-
Keuntungan penjualan (Catatan 23)	6.306.307	2.500.000

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran kas	468.142.440	185.165.651
Penambahan melalui realisasi uang muka	-	1.459.498.100
Jumlah	468.142.440	1.644.663.751

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kendaraan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Sinar Mas dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.206.100.002 dan Rp1.816.100.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan	8.810.448.740	-	-	8.810.448.740	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	5.425.569.234	1.692.439.752	-	7.118.008.986	
Nilai Buku Bersih	3.384.879.506			1.692.439.754	
	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Modifikasi Sewa	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Bangunan	5.284.532.588	-	-	3.525.916.152	8.810.448.740
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	3.523.021.725	1.902.547.509	-	-	5.425.569.234
Nilai Buku Bersih	1.761.510.863				3.384.879.506

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk sewa bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.692.439.752 dan Rp1.902.547.509 (lihat Catatan 21).

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pajak transaksi penjualan saham	1.876.296.575	1.190.640.493
Biaya transaksi	1.422.568.177	971.132.902
Jumlah	3.298.864.752	2.161.773.395

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Meterai	49.900.000	24.040.000
Jasa profesional	37.500.000	37.500.000
Lain-lain	23.333.332	-
Jumlah	<u>110.733.332</u>	<u>61.540.000</u>

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Utang sub-ordinasi	50.000.000.000	-
Pihak ketiga		
Rekening penampungan sementara	343.796.403	343.796.403
Lain-lain	141.110.535	64.747.398
Sub-jumlah	484.906.938	408.543.801
Jumlah	<u>50.484.906.938</u>	<u>408.543.801</u>

Berdasarkan perjanjian utang sub-ordinasi antara Perusahaan dengan Elly Soepono pada tanggal 1 September 2025, pinjaman secara tunai sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman tersebut bertujuan untuk penambahan modal kerja dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2026.

Berdasarkan perjanjian utang sub-ordinasi antara Perusahaan dengan Elly Soepono pada tanggal 2 September 2025, pinjaman secara tunai sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut bertujuan untuk penambahan modal kerja dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2026.

Berdasarkan perjanjian utang sub-ordinasi antara Perusahaan dengan Elly Soepono pada tanggal 30 Oktober 2025, pinjaman secara tunai sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut bertujuan untuk penambahan modal kerja dengan suku bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2026.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tanpa jaminan.

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	8.833.333	118.833.333
Pasal 21	157.454.082	124.449.273
Pasal 23	56.062.039	2.653.831
Pasal 25	116.616.947	65.159.774
Pasal 29	1.538.205.713	1.098.513.756
Pajak Pertambahan Nilai	427.681.744	63.584.716
Denda pajak	-	94.544.718
Jumlah	<u>2.304.853.858</u>	<u>1.567.739.401</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	38.862.062.136	19.177.515.333
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan aset hak-guna	1.692.439.752	1.902.547.509
Bunga liabilitas sewa	311.658.925	194.310.205
Pembayaran sewa	(2.000.000.000)	(2.200.000.000)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.254.702.920	1.876.121.621
Beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	169.167	73.567.169
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan dan tidak termasuk objek pajak	(26.192.734.463)	(11.692.714.429)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>13.928.298.437</u>	<u>9.331.347.408</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>13.928.298.000</u>	<u>9.331.347.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	2.958.688.106	1.952.110.402
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 23	52.392.435	60.474.586
Pasal 25	1.368.089.958	793.122.060
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>1.538.205.713</u>	<u>1.098.513.756</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2024 ke Kantor Pelayanan Pajak. Tidak terdapat selisih antara perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2024 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT tahun 2024.

Taksiran penghasilan kena pajak dari hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi</u>	<u>Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Penyisihan penurunan nilai portofolio efek	-	51.438.200	-	51.438.200
Sewa	31.028.062	901.709	-	31.929.771
Jumlah	<u>31.028.062</u>	<u>52.339.909</u>	<u>-</u>	<u>83.367.971</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Laba Rugi	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Penyisihan penurunan nilai portofolio efek	129.208.200	(129.208.200)	-	-
Sewa	53.719.365	(22.691.303)	-	31.028.062
Jumlah	182.927.565	(151.899.503)	-	31.028.062

d. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 tanggal 19 Desember 2016, dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 dari Kantor Pajak dan uang tebusan sebesar Rp150.000.000.

17. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	3.525.916.152	2.005.689.795
Penambahan bunga	311.658.925	194.310.205
Pembayaran	(2.000.000.000)	(2.200.000.000)
Modifikasi sewa	-	3.525.916.152
Saldo akhir	1.837.575.077	3.525.916.152

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	4.000.000.000	4.000.000.000
Biaya keuangan mendatang	(2.162.424.923)	(474.083.848)
Sebagaimana dilaporkan	1.837.575.077	3.525.916.152

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 21)	1.692.439.752	1.902.547.509
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22)	311.658.925	194.310.205
Jumlah	2.004.098.677	2.096.857.714

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat liabilitas sewa atas ruang kantor kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp1.837.575.077 dan Rp3.525.916.152 (lihat Catatan 24).

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Muh Imam Basuki dan Rekan masing-masing dengan No. 028/PSA-MIB/LA/II/2026 tanggal 4 Februari 2026 dan No. 106/PSA-MIB/LA/III/2025 tanggal 14 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	6,28% per tahun	7,09% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	8% per tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
Tingkat cacat	5% TMI IV - 2019	5% TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	2% sampai usia 20 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	2% sampai usia 20 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	4.191.784.269	4.151.956.981
Nilai wajar aset program	(3.972.394.900)	(4.191.906.920)
Defisit (Surplus)	219.389.369	(39.949.939)
Batas atas aset	-	39.949.939
Jumlah	219.389.369	-

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	4.191.906.920	4.040.557.907
Bunga atas aset program	222.889.001	286.475.556
Keuntungan aktuarial	(45.201.021)	(133.986.312)
Pembayaran manfaat pensiun periode berjalan	(397.200.000)	(1.140.231)
Saldo akhir	3.972.394.900	4.191.906.920

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	4.151.956.981	4.327.137.824
Biaya jasa kini	497.263.850	550.587.065
Biaya bunga	294.373.750	291.380.735
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian	16.734.487	(614.020.612)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(371.344.799)	(88.917.800)
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(397.200.000)	(314.210.231)
Saldo akhir	4.191.784.269	4.151.956.981

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	<u>Perubahan Asumsi</u>	<u>Kenaikan Asumsi</u>	<u>Penurunan Asumsi</u>
Tingkat diskonto	1%	(473.782.535)	523.306.864
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	520.302.517	(476.093.347)

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2024		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(517.826.577)	587.090.937
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	583.128.072	(520.731.769)

Perusahaan telah mendanai seluruh liabilitas imbalan kerja melalui Program Asuransi Untuk Penghargaan dan Pengabdian Karyawan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, pihak ketiga (lihat Catatan 28) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini yang dikelola secara *pooled fund* atas nama Perusahaan. Perusahaan memiliki hak penuh untuk menentukan karyawan yang akan menerima manfaat dan berapa besaran manfaat yang akan diterima (batasan minimum adalah UU Cipta Kerja). Dengan program ini Perusahaan dapat mengalihkan dana saving kepada karyawan lain, jika Perusahaan mempertimbangkan karyawan tersebut tidak berhak atas dana pesangon sesuai ketentuan UU Cipta Kerja.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Pemegang Saham			
Elly Soepono	85.400	70%	85.400.000.000
Surya Adiwijaya Soepono	20.100	16%	20.100.000.000
PT Erdikha Elit Capital	16.500	14%	16.500.000.000
Jumlah	122.000	100%	122.000.000.000
	2024		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Pemegang Saham			
Elly Soepono	38.500	70%	38.500.000.000
PT Erdikha Elit Capital	16.500	30%	16.500.000.000
Jumlah	55.000	100%	55.000.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., tanggal 28 Agustus 2025, para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula dari 80.000 saham atau sebesar Rp80.000.000.000 menjadi 350.000 saham atau sebesar Rp350.000.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 55.000 saham atau sebesar Rp55.000.000.000 menjadi 122.000 saham atau sebesar Rp122.000.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan mengeluarkan saham baru dari simpanan sebanyak 67.000 saham atau sebesar Rp67.000.000.000 yang diambil bagian oleh Elly Soepono 46.900 saham atau sebesar Rp46.900.000.000 dan Surya Adiwijaya Soepono terdiri atas 20.100 saham atau sebesar Rp20.100.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Elly Soepono sejumlah 85.400 saham atau sebesar Rp85.400.000.000;
- Surya Adiwijaya Soepono 20.100 saham atau sebesar Rp20.100.000.000; dan
- PT Erdikha Elit Capital 16.500 saham atau sebesar Rp16.500.000.000.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058071.AH.01.02.TAHUN 2025 dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0231349 tanggal 28 Agustus 2025.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Modal Disetor

Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi wajib memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp75.000.000.000 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2016 tanggal 7 April 2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 28 Agustus 2025, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor (lihat Catatan 1).

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo MKBD berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Perusahaan juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Berdasarkan POJK 52 tersebut, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000 atau 6.25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Perusahaan di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 4 Juni 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp3.300.000.000 atau sebesar Rp60.000 per saham dari saldo laba tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 266 tanggal 18 Desember 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp67.100.000.000 atau sebesar Rp1.220.000 per saham dari saldo laba tahun 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 17 April 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.475.000.000 atau sebesar Rp45.000 per saham dari saldo laba tahun 2023.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan dari hasil investasi		
Keuntungan dari portofolio efek - neto	22.932.157.268	8.146.509.116
Pendapatan dividen dan bunga	6.580.516.523	3.734.124.999
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan		
Komisi perantara pedagang efek	28.390.614.642	22.664.888.816
Pendapatan dari jasa penasihat keuangan		
Jasa penasihat keuangan	500.000.000	1.066.250.250
Jumlah	<u>58.403.288.433</u>	<u>35.611.773.181</u>

21. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	21.165.411.758	20.267.894.436
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.692.439.752	1.902.547.509
Pemeliharaan sistem	1.207.850.437	1.052.626.636
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	815.189.387	1.191.574.003
Jasa profesional	769.288.769	1.099.661.420
Kustodian	686.397.119	604.366.935
Telekomunikasi	539.566.488	470.909.026
Jamuan dan sumbangan	264.544.945	210.523.395
Pelatihan dan seminar	248.430.546	52.850.000
Sewa kantor	143.333.333	145.333.333
Umum dan administrasi	102.260.790	95.099.052
Perjalanan dinas	44.542.628	133.103.859
Iklan dan promosi	9.758.967	60.065.032
Lain-lain	672.694.531	1.087.206.941
Jumlah	<u>28.361.709.450</u>	<u>28.373.761.577</u>

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban bunga atas utang sub-ordinasi	1.077.777.777	-
Administrasi bank	926.093.280	1.032.457.916
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 17)	311.658.925	194.310.205
Lain-lain	143.291.469	33.691.667
Jumlah	<u>2.458.821.451</u>	<u>1.260.459.788</u>

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan bunga nasabah	5.961.631.346	7.451.437.913
Pendapatan bunga bank	4.370.438.673	4.946.691.932
Laba selisih kurs	321.702.810	377.497.153
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	6.306.307	2.500.000
Lain-lain	619.394.635	495.403.688
Sub-jumlah	11.279.473.771	13.273.530.686
Beban lain-lain		
Pajak final	(169.167)	(73.567.169)
Bersih	<u>11.279.304.604</u>	<u>13.199.963.517</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun</u>
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Entitas sepengendali	Portofolio efek dan liabilitas sewa
PT Kabelindo Murni Tbk	Entitas sepengendali	Portofolio efek
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Kesamaan manajemen kunci	Portofolio efek
Elly Soepono	Komisaris utama	Utang lain-lain
Surya Adiwijaya Soepono	Komisaris	Piutang lain-lain

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset		
<u>Piutang lain-lain</u>		
Surya Adiwijaya Soepono	500.000.000	688.600.000
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,34%
<u>Portofolio efek</u>		
PT Kabelindo Murni Tbk	24.767.097.600	-
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	8.171.670.000	3.896.339.160
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	172.720.000	-
Jumlah	33.111.487.600	3.896.339.160
Persentase terhadap jumlah aset	7,79%	1,91%
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
Elly Soepono	50.000.000.000	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	30,66%	-
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	1.837.575.077	3.525.916.152
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,13%	8,40%

25. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp26.330.614.902.177 dan Rp7.756.515.831.355. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang transaksi repo - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Portofolio efek - saham

Portofolio efek - saham ditentukan berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Portofolio efek - reksa dana

Portofolio efek - reksa dana berdasarkan kontrak bilateral ditentukan berdasarkan nilai aset bersih.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar utang liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh oleh berbagai risiko keuangan yaitu risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan dipasar.

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite Investasi.

Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki aset yang terpengaruh risiko suku bunga yaitu bank, tetapi aset tersebut dalam jangka pendek dan pengaruh perubahan suku bunga pasar dari aset tersebut terhadap penghasilan dan arus kas operasi Perusahaan tidak signifikan.

Perusahaan belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas	48.486	813.689.703	35.483	573.480.933
Dolar Amerika Serikat				
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	475.000	7.971.450.000	475.000	7.676.950.000
Jumlah	523.486	8.785.139.703	510.483	8.250.430.933

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan.

Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

	2025		
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	1,16%	79.757.980	79.757.980
Melemah	1,16%	(79.757.980)	(79.757.980)
2024			
	Tingkat Sensitivitas	Dampak pada	
		Laba Rugi	Ekuitas
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	2,01%	129.585.679	129.585.679
Melemah	2,01%	(129.585.679)	(129.585.679)

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, termasuk risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan Perusahaan dikelompokkan pada belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan penting antara lain sebagai berikut:

Perjanjian PT Asuransi Life Indonesia

Berdasarkan Sertifikat No. EES0000052642 tanggal 17 Desember 2009, Perusahaan dan PT Asuransi Life Indonesia (Allianz) menandatangani perjanjian asuransi jiwa kumpulan jangka waktu seajahtera. Perjanjian asuransi ini, Perusahaan sebagai pemegang polis yang manfaatnya ditujukan kepada karyawan Perusahaan. Jenis manfaat dari perjanjian ini adalah manfaat jatuh tempo, manfaat meninggal dan manfaat berhenti bekerja. Termasuk didalam perjanjian asuransi ini adalah berupa program dana pensiun pengelolaan aset program (*pooled fund*).

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengelolaan dana iuran oleh Allianz menunjukkan saldo akhir aset program sebesar Rp3.972.394.900.

Perjanjian Sewa

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 24 November 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa dengan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Sucaco) untuk sewa ruang kantor di Gedung Sucaco yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat dengan luas ruang kantor sebesar 394 m² di lantai 2 dan 471 m² di lantai 3. Nilai sewa sebesar Rp2.200.000.000. Jangka waktu sewa berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian perpanjangan sewa dengan Sucaco untuk sewa ruang kantor di Gedung Sucaco yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat dengan luas ruang kantor sebesar 294 m² di lantai 2 dan 471 m² di lantai 3. Nilai sewa sebesar Rp4.000.000.000. Jangka waktu sewa berlaku selama 2 tahun sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026.

Perjanjian Pemberian Layanan *Intraday* Untuk Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan Kembali Pasar Modal (Layanan NBFI *Intraday*)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas *intraday* untuk penyelesaian Transaksi Pasar Modal (Layanan NBFI *Intraday*) dengan PT Bank Permata Tbk dengan surat perjanjian No. SKU-INT-PM/21/1048/AMD/NBFI. Berdasarkan perjanjian ini, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan untuk mengakomodasikan penyelesaian (*settlement*) dari KPEI atas transaksi jual-beli saham di Bursa Efek Indonesia. Pagu fasilitas Omnibus Bank Garansi sebesar Rp45.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir No. 3707/KK/AMD/XII/2025/NBFI tanggal 29 Desember 2025 dengan jangka waktu 6 November 2025 sampai dengan 6 November 2026.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Layanan *Intraday* Untuk Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan Kembali Pasar Modal (Layanan NBFi *Intraday*) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menandatangani fasilitas *intraday* untuk penyelesaian Transaksi Pasar Modal (Layanan NBFi *Intraday*) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat perjanjian No. KP-IBF/022/PFI/2019. Berdasarkan perjanjian ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan untuk mengakomodasikan penyelesaian (*settlement*) dari KPEI atas transaksi jual-beli saham di Bursa Efek Indonesia dengan limit sebesar Rp55.000.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Adendum VI No. KP-IBF/022/PFI/2019 tanggal 12 Juni 2025 dengan jangka waktu 17 Juni 2025 sampai dengan 16 Juni 2026.

Memo Operasional Agen Penjual dan Manajer Investasi dan Bank Kustodian dalam Proses Transaksi Reksa Dana

Berdasarkan memo operasional tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan sebagai agen penjual efek reksa dana telah menjalin kerjasama dengan PT KISI Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai Bank Kustodian yang berlaku sejak tanggal 14 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2027.

29. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”;
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Laporan Keuangan Konsolidasian”; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), “Laporan Arus Kas”.

1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”; dan
- PSAK 119, “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

